

Strategi Komunikasi Majelis Taklim Dalam Peningkatan Perilaku Akhlak Remaja (Studi kasus Majelis Taklim di Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara)

Muhammad Jafar

Institut Agama Islam (IAI) Almuslim Aceh, Bireuen

email: jafarokee@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to identify communication patterns of study circles (majelis taklim) for the purpose of enhancing behavior and nurturing the ethics of contemporary adolescents. The research seeks to determine the communication barriers faced by study circles in their efforts to improve behavior and cultivate the morals of today's youth. The research methodology employed in this study is qualitative research, utilizing observation, interviews, and documentation techniques. The study draws on both classical and modern organizational communication theories. The findings of this research reveal that the communication patterns of the study circle at Darul Huda Mosque in Buloh Blang Ara, as a means of enhancing behavior and nurturing the ethics of contemporary youth, include inviting young members of the community to attend religious lectures, creating a comfortable learning environment for study circles, coordinating with the local village administration, and orally emphasizing the importance of seeking knowledge to the youth. The communication barriers faced by the study circle in Darul Huda Mosque, Buloh Blang Ara, in their efforts to improve behavior and cultivate the morals of today's youth, include clashes in scheduling with other activities, lack of discipline among youth participants in attending study circles, and a general lack of willingness among the youth to engage in religious learning.

Keywords: Strategy, Communication, Majelis Taklim

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola komunikasi majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini, untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori komunikasi organisasi klasik dan moderen. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pola komunikasi majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini Mesjid Darul Huda

Buloh Blang Ara antara lain mengajak pemuda gampong untuk mengikuti pengajian, membuat tempat pengajian menjadi nyaman, pengurus majelis taklim berkoordinasi dengan perangkat gampong, memberikan penjelasan kepada pemuda secara lisan akan pentingnya menuntut ilmu. Hambatan komunikasi majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara yaitu waktu pengajar sering berbenturan dengan kegiatan lain, pemuda tidak disiplin dalam mengikuti pengajian, kurangnya kemauan pemuda untuk mempelajari ilmu agama.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Majelis Taklim

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat diperlukan peningkatan regenerasi yang baik terutama terhadap remaja diperlukan pembenahan pola pikir dan membina akhlak remaja, ini merupakan hal serius yang dihadapi orang tua dan masyarakat untuk memberikan perubahan-perubahan kepada generasi pemuda. Upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid Darul Huda dalam pengajian Majelis Taklim sangat tepat di era globalisasi ini karena dengan adanya pengajian khusus terhadap remaja bisa sebagai menuju pembenahan akhlak remaja.¹

Komunikasi sangat diperlukan Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara dalam melakukan peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja. Dengan adanya Majelis Taklim sebagai wadah bagi remaja dalam meningkatkan ilmu pengetahuan agama. Dalam pengajian Majelis Taklim di Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara menggunakan pola komunikasi yang efektif dalam memberikan materi dan juga memberikan suasana yang aktif dari peserta pengajian yang mayoritas pada remaja.

Pengajian di Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara berperan dalam mengajak para pemuda Gampong untuk mengikuti pengajian sebagai upaya untuk memberikan pemahaman serta peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja dan juga pentingnya pemuda Gampong untuk mengikuti pengajian untuk lebih mengetahui ilmu-ilmu agama dan juga ilmu dalam agama yang mengatur tentang tata cara membina akhlak sesuai anjuran dalam hukum Islam.

Di dalam mengikuti sebuah pengajian para pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara menggunakan komunikasi yang baik dan juga beretika dengan memberikan percontohan kepada pemuda dalam memberi pemahaman kepada pemuda akan penting menuntut ilmu agama seperti pengajian Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara yang sudah ada di Gampong Buloh Blang Ara Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara dan pengajian juga penting untuk bekal dalam menjalani kehidupan seperti anjuran Islam, didalam hukum Islam manusia dianjurkan untuk menuntut ilmu dan

¹ Hafizul, *Pembinaan Agama*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2011), h. 28.

bermasyarakat serta menjaga kekompakan dalam menjalani kehidupan.

Faktor yang mendukung jalannya pengajian adalah tempat, tempat tersebut harus menjadi tempat yang nyaman dan tentram sehingga pemuda yang mengikuti menjadi nyaman dan santai dalam mengikuti pengajian rutin dan dengan adanya kenyamanan tempat pemuda pun akan betah dan siap selalu dalam mengikuti pengajiaan, hal itu yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara.

Salah satu faktor yang paling sering terjadi hambatan dalam penerapan majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara adalah yaitu pengajar sering berbenturan dengan kegiatan lain lantaran guru pengajian/mualim tersebut sebelum melaksanakan kegiatan di Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara terlebih dahulu melaksanakan pengajian rutin juga di beberapa Gampong di tempat lain.

Dalam penerapan Majelis Taklim timbul berbagai spikulasi dikalangan pemuda lantaran ada yang suka maupun tidak adalah hal yang wajar, hal demikianpun juga ikut dialami oleh pemuda Gampong Blang Ara lantaran mungkin tidak ada kemauan secara pribadi untuk lebih mendalami imu agama yang di terapkan oleh pengajian rutin, sebagian warga lebih suka nongkrong di kede sambil menonton televisi dari pada ikut mendalami pengajian.

Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara masih terdapat kekurangan kesempurnaan dalam sistematika penyusunan materi pengajiannya, sehingga menyebabkan materi yang disajikan tumpang tindih dan membuat anggota Majelis bosan mendengarnya. Padahal prinsip penyajian materi keagamaan dalam Majelis Taklim sama dengan prinsip penyajian materi dalam lembaga formal. Pada prinsipnya menentukan dan menyajikan materi pengajian agama di Majelis Taklim.

Komunikasi sangat penting dalam segala aspek terutama dalam memberikan pengajian dalam Majelis Taklim di Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara. Dan diharapkan dengan adanya pengajian ini memberikan pemahaman-pemahaman kepada para remaja akan pentingkan ilmu agama dalam kehidupan sebagai bekal menuju akhirat nantinya dan ilmu agama memberikan pondasi yang kuat dalam kehidupan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian akhirnya adalah untuk mengidentifikasi pola komunikasi majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini, untuk mengetahui apa saja hambatan komunikasi majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pola Komunikasi Majelis Taklim Sebagai Peningkatan Perilaku dan Membina Akhlak Remaja Masa Kini Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara

1. Mengajak Pemuda Gampong Untuk Mengikuti Pengajian

Pengajian di Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara juga berperan dalam mengajak para pemuda Gampong untuk mengikuti pengajian sebagai upaya untuk memberikan pemahaman serta peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja, dan juga pentingnya pemuda Gampong untuk mengikuti pengajian untuk lebih mengetahui ilmu-ilmu agama dan juga ilmu dalam agama yang mengatur tentang tata cara membina akhlak sesuai anjuran dalam hukum Islam.

Dalam melakukan pengajian di Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara, salah satu yang paling penting adalah ajakan dari mulut ke mulut dan ajakan tersebut dilakukan di tempat umum baik di tempat keramaian ataupun tempat biasa para pemuda berkumpul dengan sesama dan dalam momen tersebutlah para pengurus Majelis Taklim mengajak pemuda Gampong dengan berkomunikasi yang baik dengan pemuda terhadap pentingnya menuntut ilmu.²

Menurut penulis, upaya yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara sangat tepat dengan mengajak para pemuda Gampong untuk mengikuti pengajian dikarenakan memberikan pemahaman-pemahaman kepada pemuda akan pentingnya mengikuti pengajian di era sekarang, apalagi pemuda Gampong sangat berperan penting dalam pembangunan Gampong dan terutama dalam berperilaku yang baik dan sopan santun sangat diutamakan.

2. Membuat Tempat Pengajian Menjadi Nyaman

Salah satu faktor yang paling mendukung jalannya pengajian adalah tempat, tempat tersebut harus menjadi tempat yang nyaman dan tentram sehingga pemuda yang mengikuti menjadi nyaman dan santai dalam mengikuti pengajian rutin dan dengan adanya kenyamanan tempat pemuda pun akan betah dan siap selalu dalam mengikuti pengajian, hal itu yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara dalam membuat tempat nyaman.

Dengan suasana pengajian yang fokus dan tidak memberatkan para pemuda dalam mengikuti pengajian, yang perlu diperhatikan oleh pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara metode pengajian tersebut diberikan sesuai dengan peserta pengajian, misalnya yang menjadi peserta pengajian yaitu anak muda maka metode pembelajaran atau materi yang disampaikan yaitu lebih banyak tentang kepemudaan dan peran pemuda dalam

² Wawancara dengan Tgk. M. Yunus Hasan, Ketua Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara pada tanggal 25 Juli 2020.

Islam.³

Menurut penulis, cara yang diterapkan oleh pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara dalam membuat tempat pengajian menjadi nyaman adalah cara yang paling strategis karna bila tempat tidak nyaman mungkin itu adalah faktor penghambat pengajian karna dengan demikian pemuda akan merasakan tidak nyaman dan itu hal yang paling ditakutkan oleh pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara.

3. Pengurus Majelis Taklim Berkoordinasi Dengan Perangkat Gampong

Pada hakikatnya sudah patut dan sewajarnya para pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Araberkomunikasi ataupun berkoordinasi dengan perangkat Gampongsupaya menjadi prioritas terhadap pemuda Gampong Blang Ara untuk mengikuti pengajian di Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara. Keikutsertaan aparat Gampong dalam dukungan dan pengarahan kepada pemuda Gampong sangat memberikan dampak yang positif terhadap Majelis Taklim dan pemuda sendiri.⁴

Menurut penulis, upaya pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara dengan berdiskusi langsung dengan perangkat Gampong yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan keikutsertaan perangkat Gampong dalam memberikan pemahaman kepada pemuda untuk mengikuti pengajian di Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara.

4. Memberikan Penjelasan Kepada Pemuda Secara lisan Akan Pentingnya Menuntut Ilmu

Di dalam mengikuti sebuah pengajian para pengurus Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara menggunakan komunikasi yang baik dan juga beretika dengan memberikan percontohan kepada pemuda dalam memberi pemahaman kepada pemuda akan penting menuntut ilmu agama seperti pengajian Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara yang sudah adadi Gampong Buloh Blang Ara Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara dan pengajian juga penting untuk bekal dalam menjalani kehidupan seperti anjuran Islam, didalam hukum Islam manusia dianjurkan untuk menuntut ilmu dan bermasyarakat serta menjaga kekompakan dalam menjalani kehidupan.⁵

Menurut penulis, didalam menuntut ilmu guru pengajar dan yang diajar harus ada sinkronisasi agar supaya apa yang diajarkan oleh para mualim dicerna

³ Wawancara dengan Tgk. H. Razali Ali, Pengajar Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara pada tanggal 25 Juli 2020.

⁴ Wawancara dengan Tgk. Razali M. Nur, Sekretaris Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara pada tanggal 25 Juli 2020.

⁵ Wawancara dengan Tgk. Bukhari, Pengajar Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara pada tanggal 25 Juli 2020.

dan dihayati oleh para anggota pengajian dan itu yang diajarkan oleh para mualim bahkan sesekali para mualim mengajarkan dan berpidato kepada pemuda bahwa yang kita bawa pada hari kiamah salah satunya adalah ilmu yang bermanfaat, dengan demikian para pemuda jadi termotivasi untuk berlomba lomba mendapatkan ilmu dan pahala.

Hambatan Komunikasi Majelis Taklim Sebagai Peningkatan Perilaku dan Membina Akhlak Remaja Masa Kini Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara

1. Waktu Pengajar Kadang Berbenturan Dengan Kegiatan Lain

Salah satu faktor yang paling sering terjadi hambatan dalam penerapan majelis taklim sebagai peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja masa kini Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara adalah yaitu pengajar sering berbenturan dengan kegiatan lain lantaran guru pengajian/mualim tersebut sebelum melaksanakan kegiatan di Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara terlebih dahulu melaksanakan pengajian rutin juga di beberapa Gampong di tempat lain.⁶

Menurut penulis, dalam penerapan Majelis Taklim hal yang menjadi sebuah kendala adalah guru pengajar/mualim nah dalam tersebut kadang mualim berbenturan dengan kegiatan lain maka dari itu sering terjadi penghambatan dalam penerapan oleh karna itu para aparat Desa perlu menyusun strategi baru agar mualim yang tak bisa hadir harus ada pengganti ataupun mualim cadangan.

2. Pemuda Tidak Disiplin Dalam Mengikuti Pengajian

Terkendala jalannya pengajian sering terlihat dalam pengajian ialah kurang disiplinnya para anggota lantaran hadir tidak tepat waktu dan hal itu menjadi hambatan besar lantaran mualim masih menunggu para anggota hadir minimal sebagian untuk memulai acara karna bnyaknya para anggota menjadi semangat tersendiri bagi mualim untuk memberikan nasehat, padahal para pengurus pengajian telah menerapkan pengajian di mulai jam 20: 30 – 22: 00WIB, tapi ada juga sebagian pemuda yang pergi kepengajian tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.⁷

Menurut penulis, salah satu yang menjadi kendala adalah sering terlambatnya para anggota pengajian hal ini dianggap kurang disiplin, waktu yang ditentukan para pengurus jadwal untuk pengajian antara pukul 20.30 sampai 22.00 WIB dan hal itu sering kita lihat para anggota yang hadir bayak yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukandan hal itu menjadi sebuah gangguan khususnya bagi para mualim dan juga para anggota yang lain lantaran terusik akan lululalangnya anggota.

⁶ Wawancara dengan Tgk. M. Yunus Hasan, Ketua Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara pada tanggal 25 Juli 2020.

⁷ Wawancara dengan Tgk. Razali M. Nur, Sekretaris Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara pada tanggal 25 Juli 2020.

3. Kurangnya Kemauan Pemuda Untuk Pelajari Ilmu Agama

Dalam penerapan Majelis Taklim timbul berbagai spikulasi dikalangan pemuda lantaran ada yang suka maupun tidak adalah hal yang wajar, hal demikianpun juga ikut dialami oleh pemuda Gampong Blang Ara lantaran mungkin tidak ada kemauan secara pribadi untuk lebih mendalami imu agama yang di terapkan oleh pengajian rutin, sebagian warga lebih suka nongkrong di kede sambil menonton televisi dari pada ikut mendalami pengajian.⁸

Menurut penulis, apapun yang kita lakukan harus diawali dari niat yang tulus apalagi itu masalah menuntut, oleh karna itu kesadaran pribadi dari masyarakat sangat diperlukan untuk kelancaran pengajian jangan karna masalah duniawi kita lupa akhirat dan hal itu berdampak pada pemikiran pemuda yang ada di Gampong Blang Ara dan ini harus menjadi tanggungjawab besar bagi aparat Gampong dalam memuluskan jalan agar pemuda tidak tersesat.

4. Materi Yang Disampaikan Tidak Tersusun Secara Sistematis

Majelis Taklim Mesjid Darul Huda Buloh Blang Ara masih terdapat kekurangan kesempurnaan dalam sistematika penyusunan materi pengajiannya, sehingga menyebabkan materi yang disajikan tumpang tindih dan membuat anggota Majelis bosan mendengarnya. Padahal prinsip penyajian materi keagamaan dalam Majelis Taklim sama dengan prinsip penyajian materi dalam lembaga formal. Pada prinsipnya menentukan dan menyajikan materi pengajian agama di Majelis Taklim, sayangnya para pengurus tidak memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Materi agama yang akan disajikan dalam pembelajaran benar-benar berasal dari sumber yang dipertanggungjawabkan sehingga tidak ada yang salah dan rancu ataupun tumpang tindih materi satu dengan materi lainnya.
- b. Materi tersebut merupakan inti dari setiap tema materi pengajian sehingga memberikan pemahaman untuk anggota majlis sebagai subjek belajar dan materi agama tersebut yang dipilih benar-benar diperlukan.
- c. Materi agama yang dipilih dapat memberikan manfaat keilmuan bagi para anggota. Yaitu memberikan manfaat sebagai dasar-dasar pengetahuan agama sehingga akan dikembangkan lebih lanjut pada jenjang pengajian berikutnya, serta bermanfaat dalam mengembangkan dan merealisasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Materi yang memungkinkan untuk dipelajari oleh sebagian besar anggota majlis baik dari aspek tingkat kesulitannya.

Menurut penulis, para mualim harus menentukan materi pengajian yang tersuktur dan bisa mudah di pahami oleh para anggota oleh karna itu yang harus

⁸ Wawancara dengan Tgk. Bukhari, Pengajar Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara pada tanggal 25 Juli 2020.

di perhatikan adalah materi yang benar benar bisa dipertanggung jawabkan supaya para anggota bisa mencerna dan bisa diamalkan setelah para mualim yang memberikan materi selesai.

PENUTUP

1. Pola Komunikasi Majelis Taklim Sebagai Peningkatan Prilaku dan Membina Akhlak Remaja Masa Kini Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara

Pengajian di Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara juga berperan dalam mengajak para pemuda Gampong untuk mengikuti pengajian sebagai upaya untuk memberikan pemahaman serta peningkatan perilaku dan membina akhlak remaja, dan juga pentingnya pemuda Gampong untuk mengikuti pengajian untuk lebih mengetahui ilmu-ilmu agama dan juga ilmu dalam agama yang mengatur tentang tata cara membina akhlak sesuai anjuran dalam hukum Islam.

Salah satu faktor yang paling mendukung jalannya pengajian adalah tempat, kondisi tempat yang nyaman dan tenang sehingga pemuda yang mengikuti menjadi betah dan santai dalam mengikuti pengajian rutin . Dengan adanya kenyamanan tempat pemuda pun akan betah dan siap selalu dalam mengikuti pengajiaan,hal itu yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara .

2. Hambatan Komunikasi Majelis Taklim Sebagai Peningkatan Perilaku dan Membina Akhlak Remaja Masa Kini Masjid Darul Huda Buloh Blang Ara adalah Waktu Pengajar Kadang Berbenturan Dengan Kegiatan Lain, Pemuda Tidak Disiplin Dalam Mengikuti Pengajian, dan Kurangnya Kemauan Pemuda Dalam Mempelajari Ilmu Agama.

REFERENSI

- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Deddy Mulyana, Jalaluddin Rahmat, *Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Hasrullah, *Beragram Perspektif Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Henry Subiakto, Rahmah Ida, *Komunikasi Politik, Media, & Demokrasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Idi Subandy Ibrahim, *Kecerdasan Komunikasi Seni Komunikasi Kepada Publik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012.

- Jafasat, *Dakwah Media Aktualisasi Syariat Islam*, Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011.
- Jalaluddin Rahmat, *Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mohammad Shoelhi, *Propaganda Dalam Komunikasi Internasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Morissa, Andy Corry Wardhani, Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Muhammad Mufid, *Komunikasi Regulasi dan Penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nina W. Syam, *Model-Model Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Richard D. Lewis, *Komunikasi Bisnis Lintas Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rosmawaty, *Mengenal Ilmu Komunikasi*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2010.
- Hasrullah, *Beragram Perspektif Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.